

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka dari itu pemilihan suatu metode penelitian harus tepat agar data yang dihasilkan dalam penelitian bisa sesuai. Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian eksperimen. Fraenkel dan Wallen (2009) menyatakan bahwa eksperimen berarti mencoba, mencari, dan mengkonfirmasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Pada studi literatur para peneliti akan melakukan pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti (kartiningrum, 2015). Menurut Danial dan Warsiah (2009) studi literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Studi literatur bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan pemahaman terhadap sebuah objek penelitian (Pusparinda dan Santoso, 2016).

Dalam penelitian ini proses yang dilakukan sesuai dengan pendapat Creswell (2012), yaitu :

##### A. Mengidentifikasi Istilah-Istilah Kunci (*Identify Key Terms*)

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu dengan cara mencari informasi tentang perbedaan model pembelajaran *cooperative learning* dan *peer teaching* terhadap hasil belajar permainan bola basket. Masalah tersebut dirumuskan menjadi sebuah rumusan masalah yang dijadikan sebagai pembahasan utama pada skripsi ini. Penulis juga melakukan studi kepustakaan guna mencari teori pendukung pada permasalahan yang akan diteliti.

B. Menentukan Tempat Literatur (*Locate Literature*) Sesuai Dengan Topik Yang Telah Ditemukan Dari Database Ataupun Internet

Peneliti mengumpulkan data dan sumber informasi yang berhubungan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pada tahap ini peneliti mendapatkan data dari artikel/jurnal, dan buku. Pencarian sumber informasi ini dilakukan guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas data.

C. Mengevaluasi dan Memilih Literatur Secara Kritis Untuk Dikaji (*Critically Evaluate and Select The Literature*)

Pada bagian ini peneliti mempelajari dan mengelompokkan artikel jurnal, dan buku yang sudah diperoleh untuk diolah sebagai sumber data. Pengelompokkan sumber disesuaikan dengan variabel dalam penelitian.

D. Menyusun Literatur Yang Telah Dipilih (*organize the literature*)

Selama membaca literatur penting bagi peneliti untuk mencatat hal-hal atau info-info penting dalam sumber. Peneliti merangkum ide-ide pokok dari sumber yang dibaca dengan tujuan agar tidak kesulitan ketika menulis.

### 3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar mendapatkan hasil riset yang berkualitas. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2016:102) adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Keberhasilan penelitian banyak ditemukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen penelitian.

Dari hasil pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat mendukung penelitiannya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang berisi catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan mengidentifikasi jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, yang diakses dari situs terakreditasi seperti Taylor & Francis, Science Direct, Google Scholar. Adapun data yang didapatkan sebagai berikut :

Muhammad Fathurrohman, 2021

**STUDI LITERATUR TENTANG PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DAN PEER TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLABASKET.** Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Judul	Penulis	Tahun
1	Effects of cooperative learning and concept mapping intervention on critical thinking and basketball skills in elementary school	Mei-Yao Huang, Hsin-Yu Tu, Wen-Yi Wang, Jui-Fu Chen, Ya-Ting Yu, Chien-Chih Chou	2017
2	The Effect of a Cooperative Physical Education Program on Students' Social Skills	Marios Goudas, Evmorfia Magotsiou	2009
3	The Implementation of Cooperatvie Learning in an Elementary Physical Education Program	Ben Dyson	2002
4	Penerapan Kooperatif GI Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Passing Bola Basket	I Wayan Wikantara, I Wayan Rai, Ni Made Sri Dewi Lestari	2014
5	Pengaruh Metode Kooperatif Terhadap Keterampilan Bermain Bola Basket Pada Siswa Puteri Kelas VIII di SMP Negeri 9 Pekanbaru	Oki Candra	2017
6	Implementasi kooperatif NHT Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Passing Basket	I.G.N. Made Purnama Arya Diputra	2013
7	Meningkatkan Keterampilan Lay Up Permainan Bola Basket Dengan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah	Bayu Insanisty, Arwin, Defliyanto, Inten Pridani	2018
8	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket	Gede Hendri Setiawan	2018
9	Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Peningkatan Kemampuan Drible Bola Basket	Pulung Riyanto, Dilli Dwi Kuswoyo	2019
10	The Effect of Peer Tutoring on Interaction Behaviours in Inclusive Physical Education	Aija Klavina dan Martin E. Block	2008
11	Peer teaching: solusi untuk mengatasi ketimpangan kemampuan psikomotorik dan	Asngari dan Sumaryanto	2019

Muhammad Fathurrohman, 2021

**STUDI LITERATUR TENTANG PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DAN PEER TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLABASKET.** Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

	interaksi sosial dalam pembelajaran pendidikan jasmani		
12	Penerapan Model Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Passing Dada Pada Pembelajaran Bola Basket	Indra Firmansyah, Entan Saptani, Ayi Suherman	2018
13	Peningkatan Keterampilan Chest Pass Bola Basket Melalui Metode Peer Teaching Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga	Ilham Arvan Junaidi	2018
14	Penggunaan Model Pembelajaran Teman Sebaya Dalam Teknik Dribble Permainan Bola Basket	Rahmat Iqbal, Rekha Ratri Julianti, Akhmad Dimiyati	2019
15	Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket	Teguh Santoso, Dwi Cahyo Kartiko	2017
16	Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket	Alif Ramadhani, Dwi Cahyo Kartiko	2020
17	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket	Tut Ria Teguh Karya	2016
18	Implementasi Kooperatif NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Basket	I Ketut Widia, S.Pd.	2015
19	Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar dribbling bola basket	Muhamad Mulya Sandi, Herman Subarjah, Tedi Supriyadi	2018
20	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Pada Permainan Bolabasket	Davi Sulaiman Putra, Sasminta Christina Yuli Hartati	2014
21	Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar <i>Lay-Up Shoot</i> Bola Basket	Rosi Nur Rahmawati, Abdul Rachman Syam Tuasikal	2020
22	Pengaruh Pembelajaran Peer Tutoring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Materi Bola Basket	Happy Gita Kelana, Bambang Ferianto T.K.	2016

Muhammad Fathurrohman, 2021

**STUDI LITERATUR TENTANG PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DAN PEER TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLABASKET.** Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data sekunder adalah data yang didapat bukan dari hasil penelitian sendiri melainkan data tersebut didapat dari penelitian yang sudah ada terdahulu. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 225) mengatakan bahwa “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder bisa kita dapatkan dalam bentuk buku, karya tulis ilmiah, artikel, tesis, disertasi, dan lainnya. Terdapat kelebihan dengan menggunakan data sekunder yaitu peneliti dapat lebih menghemat waktu karena data yang didapat lebih cepat dan mudah. Dibalik kelebihan ada juga kekurangan dalam menggunakan data sekunder ini, yaitu terkadang sumber yang kita cari dan kita dapatkan kurang cocok dengan tujuan penelitian kita. Teknik pengumpulan data sekunder digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 224-225) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan ke empatnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 240) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bodgan menyatakan “*in most* Muhammad Fathurrohman, 2021

**STUDI LITERATUR TENTANG PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DAN PEER TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLABASKET.** Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

*tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief*".

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

### **3.5 Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 tahapan (Sholihah dan Shanti, 2017) yaitu "pertama *organize*, yaitu mengorganisasikan literatur-literatur yang digunakan. Dalam tahap ini penulis mencari ide, tujuan, dan simpulan dari beberapa literatur. Penulis membaca abstrak, metode, pembahasan dan simpulan dalam jurnal kemudian mengelompokkan sesuai dengan kategori yang sudah ditetapkan. Kedua *synthesize*, yaitu keterkaitan antar literatur yang dapat diringkas menjadi satu kesatuan. Ketiga *identify*, yaitu literatur yang diidentifikasi isu-isu yang kontroversinya. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dapat dijadikan tulisan yang menarik untuk dibaca".